

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKAI KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Membaca**

###### **a. Pengertian Membaca**

Membaca adalah penyusunan bacaan secara teliti dan kreatif dengan tujuan memperoleh pemahaman menyeluruh tentang suatu bacaan. Membaca juga didefinisikan sebagai aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk baca untuk memahami apa yang disampaikan (Harris, 1969).

Membaca didefinisikan sebagai upaya untuk mengumpulkan informasi dari berbagai jenis teks, sesuai dengan tujuan membaca (Nuttal, 1982). Pembaca menggunakan teknik tertentu, seperti keterampilan teks.

###### **b. Tujuan Membaca**

Tujuan membaca membaca menurut Tarigan (2015:9) menyatakan bahwa beberapa tujuan membaca adalah sebagai berikut: Membaca untuk mendapatkan ide-ide utama atau perincian atau fakta Membaca untuk memahami urutan atau susunan, organisasi cerita, menyimpulkan, mengelompokkan, dan mengklasifikasi, dan membaca untuk menilai dan mengevaluasi.

Sedangkan menurut Dalman (2018:11) menyatakan “ membaca pada dasarnya bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih, misalnya fiksi atau non fiksi.” Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah untuk mencari serta mendapatkan informasi tentang isi dan makna yang ada dalam bacaan baik bacaan fiksi ataupun non fiksi.

##### **2. Membaca Permulaan**

###### **a. Pengertian Membaca Permulaan**

Pembaca harus belajar atau menguasai kemampuan membaca permulaan. Menurut Dalman (2018:85), membaca permulaan adalah langkah pertama menuju kemampuan seseorang untuk membaca. "Pembelajaran membaca permulaan lebih menitik beratkan pada aspek-aspek yang bersifat teknis seperti ketetapan dalam menyuarakan tulisan,

lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran serta kejelasan suara," kata Slamet dalam buku Muammar (2020:11).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan tahapan awal dalam membaca bagi siswa, yang dimana siswa dapat mengenal huruf / tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran serta kejelasan suara, untuk memungkinkan siswa melanjutkan ke tahap membaca lanjutan di kelas tinggi.

#### **b. Tujuan Membaca Permulaan**

Tujuan membaca permulaan adalah untuk menumbuhkan keterampilan membaca anak-anak dan mengajarkan mereka untuk mengubah kumpulan huruf menjadi kumpulan bunyi yang signifikan. (Munawarah dan Ana, 2016:189). Menurut (Mirsina, 2016:26) Tujuan awal membaca adalah untuk mendapatkan pemahaman dasar tentang cara membaca, memahami dan mengucapkan kalimat sederhana, dan relevan.

Membaca kata dan kalimat dalam waktu yang relatif singkat. Berdasarkan penjelasan beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca permulaan adalah sebagai proses pengenalan teknik-teknik membaca permulaan sehingga siswa bisa memahami kemampuan membaca.

#### **c. Indikator Membaca Permulaan**

Menurut Tarigan (Darmata, 2015:24), beberapa indikator membaca permulaan adalah sebagai berikut: Penggunaan ucapan yang tepat, ucapan harus sesuai dengan apa yang sedang dibaca dan jelas sehingga pembaca dapat memahami maknanya. Penggunaan frasa yang tepat, frasa yang tepat sangat penting untuk menyampaikan pesan yang dimaksud.

Saat membaca, Anda harus mengemukakan intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat agar pendengar mudah memahami. Membaca dengan suara yang jelas saat pelafalan atau pengucapan kata atau kalimat. Ini penting agar pendengar tidak salah memahami apa yang Anda baca. Seseorang harus memiliki perspektif membaca yang baik, membaca dengan penuh perasaan dan ekspresif, sehingga pendengar dapat memahami apa yang dibaca.

Saat membaca tauh, pelajari tanda baca yang benar. Membaca dengan lancar dan tanpa terbata-bata agar pendengar memahami apa yang disampaikan.

Ini akan membantu mereka memahami isi. Agar pendengar dapat memahami bacaan dengan baik, perhatikan kecepatan membaca. Membaca teks dengan tidak tepaku dan sesekali berinteraksi dengan pendengar. Baca dengan yakin.

Sedangkan menurut Akhadiyah (1993:146) mengemukakan empat aspek keterampilan yaitu lafal, kelancaran, kejelasan dan intonasi suara. Untuk kelas satu, Dalman (2013:65) menyebutkan beberapa elemen membaca permulaan yang harus diperhatikan. Mereka termasuk menggunakan ucapan dan frasa yang tepat. Agar maknanya mudah dipahami, gunakan intonasi suara yang tepat. Familiar dengan tanda baca dasar seperti titik (.), koma (,), tanda pertanyaan (?), dan tanda seru (!).

Dari beberapa pemaparan para ahli diatas indikator membaca permulaan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah menurut Dalman yang sesuai dengan kondisi siswa las 1 SD Negeri Tegalgondo mengenai kemampuan membaca permulaan.

## B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Studi penelitian yang relevan yang mendasari penelitian ini termasuk berikut :

| Judul, identitas peneliti  | Persamaan                                  | Perbedaan  |
|--|--|--|
| Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN Duri Kesambi 09 Pagi Jakarta Barat | Meneliti tentang membaca permulaan kelas 1 | Pada penelitian ini, peneliti menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan tingkat kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1.  |
| Dini Damayanti,<br>Universitas Muhammadiyah<br>Tangerang, 2024                                 |  |  |
| Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 Sekolah Dasar Dimas Pandemi                       | Meneliti tentang membaca permulaan kelas 1 | Peneliti ingin mengetahui kemampuan membaca permulaan, factor penghambat dan pendukung, siswa dalam membaca dasar dan memahami konsep yang digunakan di sekolah untuk mengajarkan membaca dasar siswa kelas 1 SDN Gunungsari |

| Judul, identitas peneliti  | Persamaan                                  | Perbedaan   |
|--|--|---|
| Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN Duri Kesambi 09 Pagi Jakarta Barat | Meneliti tentang membaca permulaan kelas 1 | Pada penelitian ini, peneliti menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan tingkat kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1. |

Dini Damayanti,  
 Universitas  
 Muhammadiyah  
 Tangerang, 2024

Ai Ressi, Universitas  
 Pendidikan Indonesia,  
 Bandung, 2023

|  |  |   |
|--|--|---|
| Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar | Meneliti tentang membaca permulaan kelas 1 | Pada penelitian tersebut peneliti ingin mendeskripsikan kesulitan membaca kelas 1 di sd tersebut. |
|--|--|---|

Inne Marthyenne Pratiwi,  
 Universitas Pendidikan  
 Indonesia, Bandung, 2023

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yaitu cara peneliti menjelaskan maksud antara ide atau variabel dalam diagram atau gambar. Dalam penelitian, konsep atau langkah-langkah yang akan diambil oleh peneliti dikenal sebagai dasar penelitian (Hamka, 2014:3). Dasar penelitian berjudul "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Di SD Negeri Tegalgondo "

